

PENGGUNAAN STRATEGI THINK-TALK-WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PESERTA DIDIK KELAS XTP-3 SMK NEGERI 2 SRAGEN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

FEBTI LITA YULIANTI
SMK Negeri 2 Sragen
febtilita@gmail.com

First received: March 3, 2020
Final proof received: June 29, 2020

Abstract

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran, seberapa banyak peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi, dan perubahan perilaku peserta didik dengan Strategi Think-Talk-Write pada peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen. PTK ini dilakukan dua siklus. Terjadi perubahan perilaku belajar dari aspek keaktifan, semangat, kecepatan, kreatif, dan disiplin. Nilai karakter kerja sama, komunikatif, dan percaya diri terlihat baik. Hasil siklus I : 78,67, dengan ketuntasan: 71,87%. Siklus II : 90,1 dengan ketuntasan 90,62 % .Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi Think-Talk-Write dapat meningkatkan Keterampilan peserta didik dalam materi menulis teks eksposisi.

Kata Kunci: Penggunaan, Strategi Think-Talk-Write , Teks Eksposisi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai peserta didik dalam memaksimalkan kompetensi pembelajaran maupun bekal keterampilan hidup di masa mendatang. Namun, kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran mapel Bahasa Indonesia, masih banyak kendala yang dihadapi peneliti selaku guru dalam menyampaikan kompetensi menulis teks eksposisi. Hal ini terbukti pada penilaian menulis teks eksposisi semester 1 untuk peserta didik kelas X TP-3, dari 32 peserta didik , hanya 8 peserta didik yang tuntas dengan

KKM sebesar 70. Masih ada 24 peserta didik yang belum tuntas.

Keterampilan peserta didik menulis cukup rendah, mulai dari pemilihan kata, ejaan, maupun isi karangan. Mereka masih banyak menggunakan kata kemudian, lalu, setelah itu, dalam kalimat yang disusunnya. Bahasa tulis mereka sering bercampur dengan bahasa tidak resmi. Demikian pula dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi masih banyak yang belum sesuai dan asal tulis saja. Siswa banyak yang belum merencanakan konsep menulis teks eksposisi yang

benar, sehingga hasil tulisan peserta didik, kacau dan tidak runtut. Seharusnya peserta didik menggunakan langkah-langkah yang tepat dalam menulis teks eksposisi, seperti yang dikatakan Kosasih (2012:1), bahwa langkah-langkah memproduksi teks eksposisi adalah sebagai berikut : (1)menentukan gagasan utama atau topik;(2) menentukan gagasan penjelas; dan (3) menentukan pola pengembangan teks eksposisi.

Selain itu, tujuan teks eksposisi masih banyak yang belum dipahami siswa. Tulisan eksposisi akan berhasil memberikan informasi kepada pembaca jika peserta didik mengetahui tujuan teks itu sendiri, seperti yang dikatakan Jauhari (2013:58), bahwa karangan eksposisi bertujuan untuk menerangkan, menguraikan, dan mengupas sesuatu.. Dalam hal ini, banyak sekali karangan eksposisi di lingkungan sekitar yang kita ketahui. Sering sekali kita membaca cara-cara membuat kue, petunjuk menggunakan barang-barang elektronik, atau informasi berbagai penyakit, dan sebagainya.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka diperlukan kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas X TP-3 yang rata-rata nilai dan ketuntasan belajarnya paling rendah dibanding kelas lainnya secara inovatif dengan menggunakan Strategi Think-Talk-Write. Diharapkan dengan menggunakan Strategi Think-Talk-Write tersebut akan dapat meningkatkan kompetensi pembelajaran kelas XTP-3 pada materi menulis teks eksposisi dengan maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks eksposisi sesuai Strategi Think-Talk-Write ; 2) seberapa banyak peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen semester I tahun pelajaran 2019/2020 ; dan 3) bagaimanakah perubahan perilaku peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan Stra-

tegi Think-Talk-Write pada peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan Strategi Think-Talk-Write, 2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi, dan 3) mengidentifikasi perubahan perilaku peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan Strategi Think-Talk-Write pada peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen semester I tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai panduan guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan strategi Think-Talk-Write, memberikan motivasi dan pengalaman baru bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi melalui Strategi Think-Talk-Write dapat memberikan masukan pada sekolah untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model-model pembelajaran yang inovatif.

Strategi TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi ini juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur (Huda, 2014: 218). Sebagaimana namanya, strategi ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan di dalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis).

Dengan Strategi Think-Talk-Write, diharapkan kemampuan peserta didik pada materi teks eksposisi secara lisan dan tulis dapat meningkat secara signifikan. Ada tiga langkah dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan Strategi Think-Talk-Write, yaitu:

1) Think: Siswa membaca teks berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari atau kontekstual); 2) Talk: Siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya pada tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi, sharing) dalam kegiatan diskusi kelompok; 3) Write : Pada tahap ini, siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dari kegiatan tahap pertama dan kedua.

Huda (2014: 220) menambahkan untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan di atas, pembelajaran sebaiknya dirancang sesuai dengan langkah-langkah berikut. 1) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi; 2) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*); 3) Siswa mengonstruksi sendiri pengetahuannya yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (*write*)

Secara garis besar berdasarkan beberapa pendapat di atas, strategi yang digunakan guru (peneliti) untuk meningkatkan kompetensi menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas XTP-3 SMK Negeri 2 Sragen pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut. 1) Guru mengarahkan siswa untuk membaca sebuah teks bacaan berdasarkan tema yang sudah dipilih oleh siswa dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*) untuk dibawa ke forum diskusi; 2) guru meminta siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi dari catatan yang sudah dibuat oleh masing-masing siswa (*talk*); 3) siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*); 4) membuat refleksi dan kesimpulan atas materi-materi

yang telah dipelajari oleh siswa.

Dampak instruksional meliputi: 1) peserta didik terampil menulis teks eksposisi dan 2) peserta didik terampil menyusun teks eksposisi sesuai struktur teksnya (tesis, argumentasi, penegasan ulang). Dampak pengiring dari Strategi Think-Talk-Write ini bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter antara lain: kerja sama, toleransi, kerja keras, komunikatif, kreatif, dan menghargai prestasi.

Peneliti berasumsi bahwa: 1) pemanfaatan Strategi Think-Talk-Write pada aspek menulis teks eksposisi, diduga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, 2) Strategi Think-Talk-Write) diduga efektif untuk mengubah perilaku belajar peserta dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, dan 3) pemanfaatan Strategi Think-Talk-Write diduga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Masing-masing siklus dilakukan kegiatan pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. *Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 2 September 2019 dan hari Selasa, 3 September 2019.* Sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Oktober 2019 dan hari Rabu, 2 Oktober 2019.

Subjek penelitian adalah keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TP-3 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 orang, yang kebetulan semuanya laki-laki. Sumber data dari penelitian ini: 1) peserta didik, 2) guru kelas, dan teman sejawat. Data yang diperoleh berupa (1) Daftar nilai, 2) catatan harian, 3) hasil observasi dan saran dari observer yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah tindakan penelitian, dan 4) do-

kumentasi selama tindakan diberikan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik. Teknik aktivitas, keaktifan, dan perubahan tingkah laku peserta didik selama kegiatan dilakukan.

Alat pengumpulan berupa butir soal tes ini menulis teks eksposisi. Teknik nontes, alatnya dapat berbentuk pedoman, lembar observasi, dan lembar catatan harian.

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (triangulation), pengecekan dengan teman sejawat (peer debriefing), analisis terhadap kasus-kasus negatif (negative case analysis), dan penggunaan referensi yang akurat (referentation adequacy). Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis kualitatif dengan metode pemaparan secara deskriptif komparatif, yakni mendeskripsikan semua temuan dalam penelitian disertai dengan data-data kuantitatif yang dianalisis secara sederhana (persentase).

Indikator kinerja penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata ulangan harian dari 67,32 menjadi minimal rata-rata 82,00 (2) perubahan perilaku peserta didik dari pasif menjadi aktif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan strategi Think-Talk-Write, dan (3) tingkat ketuntasan minimal (KKM) dari yang lulus KKM 70 sebanyak 8 peserta didik (25 %) menjadi sedikitnya 27 peserta didik (85%).

Prosedur penelitian siklus 1 pembelajaran yang dilakukan dengan appersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran

dimulai dengan : 1) Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan strategi Think-Talk-Write, 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan sesuai tema yang dipilih siswa dan membuat catatan dari bacaan secara individu (think) untuk dibawa ke forum diskusi, 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi dan catatan yang sudah dibuat oleh masing-masing siswa (talk), 4) siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*).

Perbaikan pada siklus 2 dengan mengulang lagi langkah-langkah pembelajaran seperti siklus 1, dengan menekankan pada aspek berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk memperbaiki hasil pekerjaan yang kurang maksimal, kemudian melanjutkan dalam bentuk tulisan (*write*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi awal peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2019/2020 adalah peserta didik kurang memiliki keterampilan menulis teks eksposisi terbukti dengan banyaknya peserta didik yang tidak melakukan kegiatan menulis teks eksposisi dengan cermat, Keterampilan peserta didik menulis cukup rendah, mulai dari pemilihan kata, ejaan, dan tanda baca. Demikian pula dengan struktur teksnya, masih banyak yang belum tepat menempatkan kalimat-kalimat sesuai dengan posisi strukturnya. Berikut adalah perilaku peserta didik ketika pembelajaran menulis dengan teknik penugasan individu.



Gambar 1. Guru melaksanakan Pembelajaran menulis teks eksposisi



Gambar 2. Pembelajaran menulis teks eksposisi yang ngobrol dengan temannya

Data nilai peserta didik yang diperoleh menunjukkan kondisi awal peserta didik memiliki keterampilan menulis yang rendah. Berdasarkan nilai hasil tugas yang diberikan guru pada materi menulis teks eksposisi diketahui bahwa peserta didik yang belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (70) masih sebanyak 24 peserta didik (75%) dari jumlah peserta didik seluruhnya 32. Peserta didik yang mencapai tingkat ketuntasan minimal sebanyak 8 peserta didik (25 %) dari jumlah peserta didik seluruhnya. Nilai rata-rata kelas peserta didik 67,32 dengan nilai paling tinggi 73 dan nilai paling rendah adalah 43.

Deskripsi Siklus 1 Proses Pembelajaran dengan Strategi Think-Talk-Write

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dideskripsikan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah RPP disusun, maka guru

melaksanakan tindakan siklus pertama yang dilakukan pada hari Senin tanggal 2 September 2019 untuk pertemuan pertama, dan pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa tanggal 3 September 2019. Kegiatan pembelajaran dengan Strategi Think-Talk-Write ini dilakukan di dalam kelas oleh guru kelas sebagai peneliti dan teman sejawat untuk berkolaborasi.

Aktivitas proses kegiatan pembelajaran siklus 1 dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 3. Guru menyampaikan materi pembelajarani teks eksposisi:



Gambar 4. Peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok



Gambar 5. Peserta didik mempresentasikan teks eksposisi di hadapan teman-teman



Gambar 6. Peserta didik bertanya pada presenter teks eksposisi



Gambar 8. Guru mengulas pekerjaansiswa dalam menyusun teks eksposisi



Gambar 7. Peserta didik secara perorangan mempresentasikan teks eksposisi di hadapan teman-temannya

Pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan dalam bab III. Pada akhir pertemuan kedua dilakukan ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus 1.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dengan strategi Think-Talk-Write dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Siklus 1

Responden (32)	Aspek yang Dinilai				
	Ketepatan Topik	Struktur Teks	Diksi	Kalimat	EYD
Skor yang diperoleh	533,6	768	537,6	284,8	393,6
Skor maksimal	640	960	640	320	640
Persentase	83	80	89,63	89	61,5
Analisis	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang

Apabila dikelompokkan dari tingkat ketuntasan dan standar deviasi yang disusun dalam bentuk distribusi frekuensi menurut aturan Sturges (Nar Herhyanto, 2004:212) dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Hasil tindakan dalam siklus pertama menunjukkan bahwa sebanyak 23 (71,87%) peserta didik mencapai ketuntasan dalam menulis teks eksposisi dan 9 (28,12%) peserta didik masih mengalami tidak tuntas. Rata-rata kelas sebesar 78,67, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 48.

Tabel 2 Analisis Hasil Nilai Pembelajaran Siklus 1

Rentan Nilai	Jumlah	Persentase (%)
40–49 (D)	1	3,12%
50 –59 (D)	7	21,87%
60 –69 (D)	1	3,12%
70–79 (C)	14	43,75%
80 –89 (B)	6	18,75%
90 – 100 (A)	3	9,37%
Jumlah	32	100 %
Rata-rata kelas	78,67	
Tuntas	23	(71,8%)
Tidak tuntas	9.	

Perubahan Perilaku Belajar Peserta didik

Hasil pengamatan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Bahasa

Indonesia aspek menulis teks eksposisi dalam siklus 1 dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisis Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

	Keaktifan	Semangat	Kreatif	Kecepatan	Disiplin
Skor yang diperoleh	108	104	96	92	112
Skor Mak	128	128	128	128	128
Persentase	84,37	81,25	75	71,87	87,50
Analisis	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipaparkan bahwa terjadi perubahan perilaku belajar peserta didik dalam pembelajaran teks eksposisi dengan strategi Think-Talk-Write, dari yang kurang aktif menjadi aktif, kurang semangat menulis karangan menjadi semangat, kurang cepat menuangkan ide menulis teks menjadi lebih cepat, kurang kreatif menjadi lebih kreatif, dan kurang disiplin waktu menjadi disiplin.

Selain itu, pembelajaran juga diamati dari segi nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil pengamatan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 berikut

Tabel 4 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Respon- den	Aspek yang Dia- mati		
	Kerja sama	Komu- nikatif	Percaya diri
(32)			
Skor yang diperoleh	108	100	112
S k o r maksimal	128	128	128
Persentase	84,37%	78,12%	87,50%
Analisis	baik	baik	baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model strategi Think-Talk-Write, nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik mulai dari kerja sama, komunikatif, dan percaya diri terlihat baik.

Refleksi Siklus 1

Refleksi hasil pembelajaran dengan strategi Think-Talk-Write dengan materi menulis teks eksposisi ini, dapat dikemukakan beberapa kekurangan yang dapat digu-

nakan sebagai acuan untuk kegiatan siklus berikutnya. Kelemahan pada siklus pertama antara lain: 1) Peserta didik masih sering ragu ketika mengerjakan menulis teks eksposisi, 2) peserta didik masih belum tepat menyusun kalimat efektif pada teks eksposisi.3) peserta didik masih sulit menyusun isi setiap bagian dari struktur teks (tesis, argumentasi, reorientasi).

Kelebihan pada siklus 1 ini adalah: adanya peningkatan semangat belajar peserta didik sehingga meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Nilai rata-rata 78,67 pada siklus 1, hal ini berarti ada peningkatan sebesar 11,35 % Peningkatan hasil belajar ini karena pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksposidilakukan dengan memanfaatkan strategi Think-Talk-Write. Pembelajaran ini masih perlu ditingkatkan karena indikator kinerja belum tercapai, yakni rata-rata kelas 82,00 baru tercapai 78,67, dan ketuntasan baru mencapai 71,87% dari target yang diharapkan sebesar > 85%.

Deskripsi Siklus 2

Proses Pembelajaran dengan Strategi Think-Talk-Write

Berdasarkan refleksi hasil pembelajaran siklus 1, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi menulis teks eksposisi. Setelah RPP disusun, maka kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan tindakan kelas siklus II dalam proses pembelajaran teks eksposisi dengan menggunakan strategi Think-Talk-Write dengan menggunakan pola yang lain. Guru memberikan lembar cerita bergambar untuk dibaca siswa secara mandiri. Siswa menuliskan apa yang dipikirkan terhadap isi cerita bergambar tersebut (think) pada buku catatan. Setelah itu siswa berkelompok menyampaikan pendapatnya (talk) tentang apa yang diperoleh dari teks cerita bergambar yang dibaca kepada teman satu

kelompok. Selanjutnya siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang isi teks cerita bergambar dalam bentuk karya teks eksposisi

Pelaksanaan tindakan siklus pertama ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 1 Oktober 2019 untuk pertemuan pertama, dan pertemuan ke dua dilaksanakan hari Rabu tanggal 2 Oktober 2019. Kegiatan penelitian ini dilakukan di dalam kelas oleh guru mapel sebagai peneliti dan teman sejawat untuk berkolaborasi. Aktivitas proses kegiatan pembelajaran siklus 2 dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Gambar 9. Guru mengarahkan siswa untuk menyusun teks eksposisi secara berkelompok



Gambar 10. Siswa secara mandiri menuliskan teks eksposisi (write) hasil diskusi.



Gambar 11. Guru mengarahkan siswa sebelum ditayangkan film melalui LCD untuk bahan teks eksposisi



Gambar 12. Siswa menyaksikan tayangan film melalui LCD untuk menyusun teks eksposisi



Gambar 13. Siswa mempresentasikan teks eksposisi yang dibuat setelah tayangan film



Gambar 14. Siswa dari kelompok lain mengungkapkan pendapat tentang tayangan film

Pembelajaran dengan strategi Think-Talk-Write pada siklus 2 dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diuraikan pada bab III. Setelah pertemuan kedua, dilakukan ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang diberikan.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Hasil pembelajaran menulis karangan deskriptif dengan model pembelajaran Kardiila dapat dilihat pada Tabel 5.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipaparkan bahwa keterampilan menulis

rata-rata peserta didik meningkat. Hasil teks eksposisi mereka dilihat dari ketepatan topik baik sekali, kesesuaian isi struktur teks baik, diksi sekali, dan EYD kategori baik. Data nilai tersebut apabila dikelompokkan dari tingkat ketuntasan dan standar deviasi disusun dalam bentuk distribusi frekuensi menurut aturan Sturges (Nar Herhayanto (2004:212) dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Hasil Nilai Pembelajaran Siklus II

Rentan Nilai	Jumlah	Persentase (%)
40–49 (D)	0	
50 –59 (D)	1	3,12 %
60 –69 (D)	3	9,37%
70–79 (C)	16	50 %
80 –89 (B)	9	28,12%
90 – 100 (A)	4	12,5%
Jumlah	32	100 %
Rata-Rata Kelas	90,1	
Tuntas	29	90,62 %
Tidak tuntas	3	9,37%

Tabel 6. Analisis Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Siklus II

Responden (36)	Ketepatan Topik	Aspek yang Dinilai			
		Struktur teks	Diksi	Kalimat	EYD
Skor yang diperoleh	614,4	864	582,4	300,8	531,2
Skor mak	640	960	640	320	640
Persentase	96	90	91	94	83
Analisis	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik

Berdasarkan tabel 6.dapat dipaparkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi , sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Rata-rata kelas 90,1, dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 60. Peserta didik yang tuntas KKM 70 sebanyak 29 (90,62%) dan masih ada 3 (9,37%) yang belum tuntas.

Perubahan Perilaku Belajar Peserta Didik

Hasil pengamatan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis teks eksposisi dengan strategi Think-Talk-Write dalam siklus 2, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipaparkan bahwa terjadi perubahan perilaku belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan strategi Think-Talk-Write, dari yang kurang aktif menjadi aktif, kurang semangat menulis karangan menjadi semangat, kurang cepat menuangkan ide mengarang menjadi lebih cepat, kurang kreatif menjadi lebih kreatif, dan kurang disiplin waktu menjadi disiplin.

Selain itu, pembelajaran juga diamati dari segi nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil pengamatan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 7 Analisis Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Responden /32	Aspek yang Diamati				
	Keaktifan	Semangat	Kreatif	Kecepatan	Disiplin
Skor yang diperoleh	115	118	112	110	116
Skor Maks	128	128	128	128	128
Persentase Analisis	89,84	92,18	87,5	85,93	90,62
	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 4. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Responden (32)	Kerja sama	Komunikatif	percaya diri
Skor yang diperoleh	114	112	118
Skor maksimal	128	128	128
Persentase Analisis	89,06%	87,5%%	92,18
	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan strategi Think-Talk-Write , nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik mulai dari kerja sama, komunikatif, dan percaya diri terlihat baik.

Refleksi Siklus 2

Refleksi hasil pembelajaran dengan model Kardilla materi menulis karangan deskriptif ini pada siklus 2 ini adalah: adanya peningkatan semangat belajar peserta didik sehingga meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan

rata-rata kelas menjadi 90,1. Hal ini berarti ada peningkatan sebesar 11,43 dari siklus 1. Peningkatan hasil belajar ini karena pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksposisi dilakukan dengan memanfaatkan strategi Think-Talk-Write dengan berbagai media. Pembelajaran ini mencapai indikator kinerja, yakni rata-rata kelas lebih dari 82 dan tingkat pencapaian KKM sudah mencapai 90,62 % dari jumlah siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Strategi Think-Talk-Write

Pembelajaran dengan menerapkan strategi Think-Talk-Write di kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen, dengan materi pembelajaran menulis teks eksposisi, menunjukkan aktivitas belajar peserta didik yang meningkat, perubahan perilaku belajar peserta didik, serta keterampilan menulis yang meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono (2012:54) bahwa pembelajaran kooperatif atau kolaboratif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara kelompok maupun individu.

Pembelajaran dengan strategi Think-Talk-Write, ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik yang biasanya perhatiannya kurang, tampak menjadi lebih antusias pada pembelajaran ini. Demikian pula peserta didik yang sudah mulai jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, kembali lebih berkonsentrasi dan motivasi belajar peserta didik untuk menulis teks eksposisi. Dengan strategi Think-Talk-Write ini peserta didik yang biasanya melakukan kegiatan pembelajaran secara individu kini dilakukan secara kelompok (kolaboratif) dengan memanfaatkan media. Hal ini senada dengan manfaat dari media, menurut Hamalik (2000:108) antara lain adalah1)

menarik minat, 2) memberi gambaran yang jelas, 3) mempunyai tinjauan yang luas dan 4) mendorong kreativitas peserta didik.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima, yakni proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan strategi Think-Talk-Write dapat meningkatkan aktivitas belajar menulis teks eksposisi peserta didik. Terbukti adanya peningkatan keaktifan, semangat, ketepatan, kreativitas, dan disiplin dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik

Penerapan strategi Think-Talk-Write dalam menulis teks eksposisi dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini terbukti bahwa hasil teks eksposisi peserta didik lebih baik dari pada kondisi awal sebelum penerapan strategi pembelajaran Think-Talk-Write. Peningkatan keterampilan ini mulai dari siklus 1 maupun 2. Keterampilan menulis peserta didik dalam siklus 1 baik dari segi ketepatan topik, isi, kerapian, diskripsi, maupun penggunaan EYD, meningkat dari baik menjadi baik sekali. Hasil belajar peserta didik yang lolos KKM 70 sebanyak 29 peserta didik (90,62 %), dan hanya tiga peserta didik yang belum mencapai KKM. Rata-rata kelas dari prasiklus, siklus 1, hingga siklus 2, meningkat dari 67,32 menjadi siklus 1: 78,67 dan pada siklus 2 menjadi 90,1.

Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima, yakni pembelajaran dengan strategi pembelajaran Think-Talk-Write terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Perubahan Perilaku Peserta Didik dalam Menulis Teks Eksposisi dengan Strate-

gi Pembelajaran Think-Talk-Write

Pemanfaatan strategi pembelajaran Think-Talk-Write pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan, terlihat bahwa peserta didik belajar dengan antusias dan semangat yang tinggi, sehingga tujuan yang diharapkan tercapai dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan program pemerintah secara eksplisit maupun implisit dapat diterapkan. Pembelajaran dengan strategi Think-Talk-Write pada aspek menulis teks eksposisi ini dapat mencapai tujuan instruksional yang ditetapkan dan dapat mencapai dampak pengiring yang diharapkan yang berupa nilai-nilai pendidikan karakter.

Hal ini senada dengan pendapat dari . Dick dan Carey (dalam Uno 2012) mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sejalan dengan Dick dan Carey, Gropper (dalam Uno 2012) menguraikan bahwa strategi pembelajaran adalah pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berkaitan dengan pendapat tersebut, maka pemanfaatan media film, dan cerita bergambar memang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan menulis, sehingga peserta didik mempunyai tinjauan yang luas dalam menyelesaikan masalah mulai dari permasalahan yang mudah dan sederhana hingga yang kompleks. Dengan adanya keuntungan-keuntungan dari pemanfaatan strategi pembelajaran Think-Talk-Write ini, maka hipotesis yang dikemukakan diterima, yakni pembelajaran dengan memanfaatkan strategi pembelajaran Think-Talk-Write pada mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis teks eksposisi terbukti dapat mengubah perilaku

belajar peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen , semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini: 1) proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Think-Talk-Write dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam menulis teks eksposisi Peserta Didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, 2) strategi pembelajaran Think-Talk-Write dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik mulai dari ketepatan topik, kesesuaian isi, diksi, kerapian tulisan, dan penggunaan EYD, dan 3) strategi pembelajaran Think-Talk-Write dapat merubah perilaku belajar peserta didik yang kurang semangat menjadi semangat, kurang aktif menjadi aktif, kurang kreatif menjadi kreatif, kurang disiplin menjadi disiplin. Selain itu juga dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kerja sama, komunikatif, dan rasa percaya diri.

Saran

Untuk mengintensifkan strategi pembelajaran Think-Talk-Write, dapat disarankan sebagai berikut: 1) Kepada Kepala Sekolah supaya lebih banyak memberikan motivasi kepada guru dalam kegiatan belajar dan mengajar agar memanfaatkan media yang bervariasi, khususnya media film dan cerita bergambar disertai strategi pembelajaran Think-Talk-Write , 2) Kepada Guru supaya meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kreativitasnya di antaranya menggunakan strategi pembelajaran Think-Talk-Write dengan memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran kolaboratif agar dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, dan 3) Sekolah sebagai tempat dan penyelenggara pendidikan hendaknya melengkapi fasilitas dan

kebutuhan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. (2009). *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, M. (2009). *Mahir Menulis*. Erlangga: Jakarta.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY- Yogyakarta.
- Subyantoro. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas : Metode, Kaidah Penulisan, dan Publikasi*. Depok: Rajawali Pers
- AAmbarsari, Z. (2018). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan tahun Pembelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Susilo, J. (2017). Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Siswa SMK. *Deikvis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 76-92.
- Saleh, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Model Stad pada Siswa SMA. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 95-101.